

BAB III

METODE PENGUMPULAN DATA

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan di penelitian deskriptif berupa metode yang menggambarkan dan menyebutkan secara objektif terhadap suatu keadaan (Mumtaz, 2017). Penelitian kualitatif bertujuan mengetahui fakta tentang hal yang dirasakan oleh subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. (Moleong, 2017).

Rancangan penelitian yang dipakai ialah studi kasus, yaitu cara untuk melihat suatu konflik menurut suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal yg dimaksud yaitu, seseorang, sekelompok orang, atau sekelompok masyarakat (Notoadmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan kualifikasi Pendidikan dan melakukan analisis *job description* petugas rekam medis di Rumah Sakit.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI. Penelitian ini dilakukan mulai 2 Juni - 15 Juni 2023.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Orang yang menyampaikan informasi mengenai data yang diharapkan pada penelitian kualitatif dianggap sebagai informan (Luthfiyah, 2017)

Petugas rekam medis di rumah sakit merupakan subjek pada penelitian ini. Kriteria pada subjek ini adalah petugas rekam medis di

unit rekam medis rumah sakit. Informan utama penelitian ini terdiri dari 4 orang, yaitu kepala Unit IT, Kepala Unit RM, Kepala Unit Pendaftaran dan Petugas coding Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

2. Objek Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lebih terarah maka diperlukannya objek penelitian (Luthfiyah, 2017). Objek penelitian ini yaitu dokumen kualifikasi pendidikan dan *job description* petugas rekam medis yang termuat dalam pedoman organisasi dan tugas di rumah sakit.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

| No | Variabel | Definisi operasional | Cara pengumpulan data |
|----|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1 | Kualifikasi pendidikan petugas rekam medis | Kualifikasi Pendidikan perekam medis merupakan syarat minimal yang harus dimiliki oleh petugas rekam medis untuk dapat menjalankan tugas sesuai dengan uraian tugasnya di fasilitas pelayanan kesehatan. Standar kelulusan Diploma tiga sebagai Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, standar kelulusan Diploma empat sebagai Sarjana Terapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, standar kelulusan Sarjana sebagai Sarjana Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, dan standar kelulusan Magister sebagai Magister Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang dibuktikan dengan ijazah dan STR. Pernyataan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan | Wawancara Observasi |

| No | Variabel | Definisi operasional | Cara pengumpulan data |
|----|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| | | perekam medis (<i>Peraturan Menteri Kesehatan No 55 Tahun 2013 Penyelenggaraan Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Yang Harus Dilaksanakan Oleh Perekam Medis Dalam Melaksanakan Pekerjaannya.</i> , 2013) | |
| 2 | <i>Job Description</i> petugas rekam medis | Deskripsi pekerjaan adalah gambaran umum informasi pekerjaan dan persyaratan pekerjaan sebagai hasil dari analisis, yang biasanya mencakup tugas pokok, tanggung jawab dan wewenang.(Jirwanto & Sjukun, 2022). Pelaksanaan <i>job description</i> sesuai dengan pedoman organisasi dan tugas dari masing masing sub sistem diantaranya pendaftaran, Rekam Medis, filling, retensi dan distribusi. | Wawancara Observasi |

Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan No 55 Tahun 2013, Jirwanto (2022)

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat

Instrumen merupakan alat yang dipakai untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini digunakan beberapa alat yaitu :

a. Alat tulis

Untuk mencatat hal penting pada penelitian dibutuhkan alat tulis (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku, pulpen atau pensil pada saat pengumpulan data di rumah Sakit.

b. Pedoman wawancara

Suatu tulisan yang berisi daftar pertanyaan yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi (Notoadmodjo, 2018). Pedoman wawancara dalam penelitian ini memuat daftar pertanyaan yang difokuskan untuk informan.

c. *Recorder* atau alat rekam

Alat rekaman dipergunakan pada saat peneliti mengalami kesulitan untuk menulis hasil wawancara (Moleong, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat rekam berupa *smartphone*.

d. *Checklist* dokumentasi

Untuk melihat objek atau dokumen yang diobservasi diperlukan adanya sebuah daftar terlebih dahulu (Notoadmodjo, 2018). *Checklist* dalam penelitian ini berisi dokumen terkait kebijakan standar kualifikasi pendidikan, SOP tentang kualifikasi pendidikan dan dokumen tentang *job description*.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara artinya teknik pengambilan data. Peneliti akan menyiapkan daftar pertanyaan tertulis. peneliti akan mencatat atau merekam jawaban dari informan (Sugiyono, 2016). Teknik wawancara terbagi menjadi beberapa jenis wawancara yang mana pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dimana peneliti mewawancarai informan dengan suatu rangkaian pertanyaan terbuka berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, informan diberikan beberapa pertanyaan mengenai kualifikasi pendidikan, uraian tugas, dan kendala dalam pelaksanaan uraian tugasnya.

b. Observasi atau pengamatan

Melihat, mendengar, dan mencatat kegiatan yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut dengan observasi (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini observasi dilakukan

dengan mengamati Buku Pedoman Pengorganisasian bagian Rekam medis di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan lain-lain (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sumber data sekunder yang kan mendukung penelitian ini yaitu :

- 1) Kualifikasi pendidikan petugas rekam medis di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.
- 2) Uraian tugas petugas rekam medis di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.
- 3) Buku pedoman pengorganisasian unit rekam medis di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

F. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengelolaan Data

Metode pengolaan data pada penelitian ini menggunakan komputersasi, yaitu dalam mengolah data menggunakan komputer. Berikut tahapan pengelolaan data pada penelitian ini:

a. *Editing*

Proses penyuntingan hasil wawancara dan observasi di lapangan (Notoatmodjo,2018). Pada tahap ini peneliti akan mengedit hasil wawancara dengan informan yang kurang jelas.

b. *Coding*

Mengubah data pada bentuk kalimat atau *alfabet* menjadi sebuah nomor atau bilangan (Notoatmodjo,2018). Dalam proses *coding* peneliti memahami unit-unit yang terkait, kemudian merangkum kembali unit-unit dalam sebuah kategori.

c. Memasukan data (*Data entry*)

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan berbentuk huruf atau angka akan dimasukkan ke dalam *software* komputer (Notoatmodjo,2018). peneliti memasukan data hasil wawancara dengan informan ke dalam komputer.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Memastikan balik untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, selanjutnya akan dilakukan pembedulan. (Notoatmodjo,2018). di penelitian ini peneliti akan melakukan koreksi data yang sudah dimasukan serta diperbaiki langsung jika terdapat kesalahan. Data yang dibersihkan pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan informan yang jawabannya bertele tele.

2. Analisis Data

Analisis adalah proses menemukan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016). Tahapan analisis data sebagai berikut:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian agar pengumpulan data menjadi lebih mudah peneliti harus membuat rangkuman atau memilah hal yang inti guna menghasilkan gambaran hasil yang jelas (Sugiyono, 2016). Pada tahap ini reduksi dilakukan dengan menyeleksi hasil analisis. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan menyeleksi data yang tidak perlu dimasukan di transkrip hasil wawancara.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Data ditampilkan berupa tabel, grafik serta sejenisnya (Sugiyono, 2016). Data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Hasil analisis yang dapat dipakai untuk pengambilan kesimpulan akhir (Sugiyono, 2016). peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi kredibilitas, *transferability*, *dependability*, *confirmability*. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu, Triangulasi sumber, Triangulasi Teknik dan, Triangulasi waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber pada penelitian ini. Melakukan pengujian kredibilitas data yang didapat menggunakan beberapa sumber (Sugiyono, 2016). Triangulasi akan dilakukan dengan mewawancarai Kepala bagian Rekam Medis dan melakukan observasi secara langsung di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada tekanan dalam penelitian ini dari pihak peneliti dan informan.

2. *Informed Consent*

Informan mendapat penjelasan dari peneliti terkait maksud dan tujuan dilakukannya wawancara dan meminta persetujuan informan untuk bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3. Anonimitas

Nama atau identitas dari informan penelitian ini tidak disertakan, hanya diberikan simbol untuk menjaga kerahasiaan informan.

4. Kerahasiaan

Peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas informan dan tidak akan memperlihatkan data identitas informan dalam penelitian ini.